



## RINGKASAN

DANANG AULIA WIJAYA. Manajemen Pemberian Pakan Sapi Pedaging di PT Lembu Jantan Perkasa (LJP) Serang Banten. *Feeding Management Of Beef Cattle at PT Lembu Jantan Perkasa (LJP) Serang Banten*. Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Usaha penggemukan sapi pedaging atau *feedlot* merupakan salah satu usaha yang sudah berkembang di Indonesia. Salah satu aspek penting dalam menunjang usaha *feedlot* adalah pemberian pakan baik pakan konsentrat maupun pakan hijauan. PT Lembu Jantan Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam unit penggemukan, pembibitan, dan perdagangan sapi pedaging. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dibidang budidaya sapi pedaging yang telah pelajari selama mengikuti perkuliahan maupun praktikum, menumbuhkan dan meningkatkan sikap professional daalm melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, meningkatkan daya kreatifitas dan produktifitas sebagai persiapan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, serta menjalin kerjasama antara institusi pendidikan dengan institusi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pelaksanaan PKL berlangsung selama 12 minggu mulai dari 13 Januari 2020 sampai dengan 3 April 2020.

Populasi yang dipelihara oleh PT Lembu Jantan Perkasa berfluktuasi karena adanya kegiatan penjualan dan kedatangan sapi baru. Sapi yang digemukan adalah sapi *Brahman Cross* dengan jenis kelamin jantan kebiri (*steer*), dara (*heifer*), dan jantan (*bull*). Lama pemeliharaan dilakukan selama 90-120 hari. Manajemen pemberian pakan sapi pedaging meliputi aspek penyediaan bahan baku pakan, pengolahan, distribusi ke kandang, sampai dengan metode pemberian. Pakan yang diberikan di PT Lembu Jantan Perkasa terdiri dari 2 jenis pakan, yaitu Rumput *Taiwan grass* serta jerami dan konsentrat. Pakan konsentrat akan diolah di gudang pakan sesuai dengan DO (*Delivery Order*) setiap harinya dan didistribusikan ke kandang berdasarkan berdasarkan DO dari *supervisor* unit *fattening*. Pemberian pakan dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pada pagi dan siang hari berdasarkan tiket pakan yang dikeluarkan oleh unit *fattening*, pakan ekstra akan diberikan apabila pada saat malam hari bak pakan ditemukan dalam keadaan kosong. Untuk meningkatkan *feed intake* PT Lembu Jantan Perkasa melakukan pembalikan pakan sebanyak empat kali sehari yaitu dua kali pada pagi dan siang serta dua kali pada saat malam hari. Evaluasi *feed Bunk* dilakukan setiap hari oleh *supervisor* dengan melakukan pengecekan tempat pakan, apabila terdapat sisa pakan di dalam tempat pakan masih tersisa banyak maka kebutuhan pakan akan dikurangi pada keesokan harinya, dan apabila tempat pakan tidak terdapat sisa pakan maka kebutuhan pakan akan ditambah pada keesokan harinya. Jumlah pakan yang dikonsumsi setiap ekornya sebanyak 12-15 kg/hari dengan rata-rata ADG 1,6 kg-2 kg/hari, yang artinya PT LJP berhasil mencapai PBB sapi yang dipelihara sesuai target PBB yang ditentukan.

Kata Kunci : Sapi *Brahman Cross*, pakan, penggemukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies